

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan mengenai pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komitmen afektif, motivasi intrinsik, kepemimpinan transformasional dan kinerja karyawan di BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan di BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel komitmen afektif terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain komitmen afektif tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan di BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi intrinsik terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta.
3. Dari hasil yang dilakukan di BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta, terdapat pengaruh signifikan antara variabel

kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan di BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, komitmen afektif, motivasi intrinsik dan kepemimpinan transformasional memengaruhi kinerja karyawan sebesar 48,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 51,3%.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Peneliti merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasannya adalah mengenai kurangnya informasi yang didapat oleh peneliti karena ada beberapa informasi yang bersifat rahasia dan tidak dapat dipublikasikan oleh pihak perusahaan kepada peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang akan ditemukan oleh peneliti, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dan untuk penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang sama dapat dijelaskan sebagai berikut:

Terkait penelitian ini ditemukan bahwa komitmen afektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, karena tidak semua karyawan dapat bekerja dan berkomitmen terhadap perusahaan jika tidak

dibarengi dengan komitmen *continuance*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel komitmen *continuance*.

Selanjutnya mengenai variabel motivasi intrinsik juga ditemukan bahwa motivasi intrinsik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, karena para karyawan pada BPRS BDW dan Bank Madina Syariah Yogyakarta kurang memiliki motivasi intrinsik yang benar-benar lahir dari dalam dirinya, hal ini haruslah dibarengi dengan adanya motivasi ekstrinsik. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan motivasi ekstrinsik karena karyawan juga membutuhkan hal-hal yang ada di motivasi ekstrinsik.

C. Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan kontribusi secara praktis bagi BPRS BDW Yogyakarta dan Bank Madina Syariah Yogyakarta, yang dapat dijelaskan dalam penjelasan berikut ini:

1. Diharapkan pemimpin di BPRS BDW dan Bank Madina Syariah Yogyakarta dapat tetap mempertahankan hubungan baik dengan para karyawannya. Sehingga karyawan dapat menjalankan tugas yang dibebankan dengan maksimal dan optimal karena dukungan yang diberikan oleh pemimpin. Memberikan contoh yang baik dalam bekerja, merupakan teladan bagi seorang pemimpin sehingga karyawan dapat semangat dalam bekerja. Membantu karyawan dalam menyelesaikan

masalah yang dihadapi saat bekerja juga mampu menjadikan karyawan lebih nyaman dalam bekerja.